

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dapat diteliti, penelitian ini dilakukan memakai pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian yang penulis jalankan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan suatu laporan penelitian.

Mulyana, memaparkan penelitian kualitatif sebagai penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif dipilih dengan pertimbangan bahwa peneliti dapat meneliti mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 02 Pare.

Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif diakui lebih pas dikarenakan peneliti dapat memperoleh data berwujud ucapan, perilaku dan sikap seseorang yang dapat diteliti, dan juga mengimbuhkan uraian dan pemahaman dan juga penafsiran yang mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Maka berasal dari itu, penelitian kualitatif lebih efektif digunakan untuk mengelola data tersebut.

---

<sup>1</sup> Mulyana, D, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 151.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian tidak berbentuk eksternal atau objektif, akan tetapi internal atau subjektif yaitu peneliti itu sendiri tanpa menggunakan tes angket atau eksperimen. Oleh karena itu Kedatangan peneliti secara segera di dalam lapangan penelitian di SMAN 02 Pare merupakan suatu keharusan di dalam penelitian kualitatif. Peneliti perlu mampu hindari dampak subjektif dan menjaga lingkungan secara almah supaya proses sosial terjadi sebagaimana biasanya.

Peneliti udah jalankan *survey* awal pada kala penyusunan rancangan penelitian. Untuk selanjutnya, peneliti akan berkunjung segera ke lokasi untuk jalankan penelitian lebih mendalam dan menggali info dan juga mengambil data yang mengenai dengan judul penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan lapangan dalam pengambilan data atau pencarian informasi. Penelitian ini dilakukan bertempat di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No. 8, Cangkring, Palem, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64213. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini ialah lokasi tersebut lumayan di jangkau oleh peneliti. Selain itu juga karena penulis melihat bahwa sekolah tersebut memiliki perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut terlihat dengan banyaknya masyarakat yang berminat anak-anaknya untuk bersekolah disana. Di sekolah tersebut memiliki strategi dalam mewujudkan lulusan yang bermutu sehingga

berdampak pada prestasi sekolah mempunyai ciri khas yang membuat dikenal masyarakat. Sehingga peneliti memandang sekolah tersebut patut untuk dijadikan lokasi penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan informasi mengenai hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Data diperlukan untuk menjawab masalah yang ada pada penelitian atau hipotesis yang sudah disusun.

Menurut Moleong, Sumber data didalam penelitian kualitatif disebut informan atau subyek penelitian. Informan didalam penelitian diambil kesimpulan bersama orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberi tambahan info situasi dan situasi latar penelitian.<sup>2</sup>

Yang penulis jadikan sebagai data dan sumber data adalah sumber informasi utama atau primer adalah kepala sekolah, wakil bidang kesiswaan, wakil kurikulum, wakil kehumasan SMAN 2 Pare. Peneliti memilih orang-orang tersebut dengan alasan nantinya informasi yang didapatkan lebih valid dan terbuka atau tidak ada yang ditutup-tutupi. Sumber informan sekunder atau pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan apa yang peneliti butuhkan dan menolong untuk informasi penelitian agar lebih akurat dan langka. Peneliti akan mengamati peristiwa atau kejadian yang terjadi pada lapangan yang kemudian memberikan tafsiran pada setiap kegiatan yang terjadi.

---

<sup>2</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1995), hlm 90.

Dalam hal ini penulis akan mengamati berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan mutu lulusan seperti proses pembelajaran atau pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap program yang telah direncanakan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan juga valid didalam suatu penelitian, maka peneliti gunakan teknik pengumpulan data melalui:

##### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi subjek, perilaku subjek selama wawancara dan hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Tujuan kegiatan obeservasi ini adalah untuk melihat bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 2 Pare.

##### 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu percakapan tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam proses pelaksanaan wawancara ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Dengan metode menyiapkan pertanyaan terlebih

dahulu secara rinci mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan yang dilakukan di SMAN 2 Pare.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku-buku, majalah, dokumen, surat kabar, notulen, catatan harian dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi didalam pengumpulan data untuk memperkuat data dan informasi yang diperoleh dengan wawancara dan pengamatan langsung.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Tahap-tahap yang digunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman, seperti *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan).

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, menentukan hal-hal pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang perlu dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan menambahkan uraian yang mengerti dan memudahkan untuk jalankan pengumpulan data.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data penelitian ini disediakan didalam wujud uraian yang dapat dukungan dengan matriks jaringan kerja. Dalam perihal ini Miles dan Huberman menyebutkan yang paling kerap digunakan untuk menyajikan data didalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berwujud naratif. Data yang telah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan grup persoalan yang diteliti, agar amat mungkin ada penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 2 Pare.

## 3. *Verification/Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan, data-data yang telah didapat harus didukung oleh bukti-bukti lain untuk memperoleh kesimpulan yang kredibel. Seperti contohnya dalam pelaksanaan program-program atau kegiatan peningkatan mutu terdapat catatan laporan kegiatan dan dokumentasu (foto, video) pelaksanaan kegiatan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong berpendapat bahwa didalam penelitian kualitatif diperlukan suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data.

### 1. Triangulasi

Merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang gunakan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pemeriksaan atau pembanding terhadap data. Triangulasi dikerjakan dengan cara mengecek hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi serta mengecek lagi data yang diterima berasal dari informan satu dengan informan yang lainnya.

### 2. Pengamatan Terus Menenerus

Dilakukan untuk menemukan tanda-tanda dan unsur-unsur didalam suasana yang benar-benar relevan bersama dengan kasus atau isu yang sedang diteliti, dan juga memusatkan diri terhadap hal-hal berikut secara rinci.

### 3. Kekuatan Pengamatan

Kekuatan pengamatan dalam penelitian kualitatif, berarti peneliti kembali ke lapangan dengan tujuan untuk melakukan pengamatan dari wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.<sup>3</sup> Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015): 268.

unsur yang sangat dengan relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>4</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur yang akan dilaksanakan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 02 Pare. Tahapan Penelitian, agar lebih terarah, penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan: Tahap perencanaan dan persiapan, Tahap pelaksanaan penelitian. dan Tahap pembuktian hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal ini yang dilakukan oleh penulis adalah mempersiapkan penelitian dengan membaca buku-buku, artikel-artikel dan tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan “strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 2 Pare”. Kemudian peneliti membuat gambaran penelitian, instrumen data dan penyajian instrumen terlebih dahulu sebelum terjun kelapangan, kemudian mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknik.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis langsung terjun kelapangan yaitu di SMAN 2 Pare sebagai penelitian perdana (*pra-survai*) yang sudah direncanakan dan dipersiapkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian perdana ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang akurat dan akan

---

<sup>4</sup> Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (CV. BUDI UTAMA), 2022): 235.

dipresentasikan dalam landasan teori sebagai dasar validitas dan *reabilitas* penelitian.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan akhir dari penelitian, meliputi proses penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yaitu tesis. Peneliti mengintensifkan kehadiran di SMAN 2 Pare melalui observasi yang mendalam dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian seperti dokumentasi, wawancara, angket dan observasi dengan para pelaksana dan anggota yang terlibat.